

## TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 Pasien Melarikan Diri

**SOLO (KR)** - Seorang pasien terkonfirmasi positif Covid-19 melarikan diri saat menjalani perawatan di ruang isolasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Moewardi Solo, Selasa (27/10) pagi. Direktur Utama RSUD dr Moewardi, Cahyono Hadi ketika dikonfirmasi wartawan membenarkan peristiwa tersebut. Pihaknya juga telah melapor kepada Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Solo sebagai pemangku wilayah.

Berbagai keterangan yang dihimpun KR menyebutkan, pelarian pasien positif Covid-19 yang disebut-sebut sebagai warga Kecamatan Jebres itu terpantau kamera CCTV. Pasien tersebut melarikan diri sekitar pukul 04.30, setelah melepas selang infus. Begitu mengetahui peristiwa itu, pihak rumah sakit langsung menghubungi keluarga pasien, namun yang bersangkutan tidak pulang ke rumah.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Solo, Siti Wahyuningsih menyatakan telah berkoordinasi dengan pemangku wilayah di tingkat kecamatan dan kelurahan untuk mencari pasien tersebut. Jika sudah ditemukan, Wahyuningsih akan menelisik alasan melarikan diri dari rumah sakit. "Jika dia tidak kerassan di rumah sakit, bisa saja karantina mandiri di rumah, sepanjang tidak bergejala," jelasnya. (Hut)

## DISELENGGARAKAN DI KARANGANYAR Workshop Aplikasi Pentas Seni

**KARANGANYAR (KR)** - Para seniman senior di Solo, Yogyakarta dan sekitarnya memandu bakat anak-anak dan remaja dalam workshop aplikasi pentas yang berlangsung di sejumlah venue pada 27-31 Oktober 2020. "Seni yang disajikan di antaranya musik keroncong, perkusi, lagu dolanan, mewarnai wayang, bermain bayang-bayang, tari, teater dan konten kreatif," jelas Joko Dwi Suranto, Ketua Komunitas Seniman Karanganyar sekaligus pembina kegiatan tersebut.

Pembukaan workshop dilaksanakan di Gedung PGRI Karanganyar, Selasa (27/10), diselenggarakan melalui kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemkab Karanganyar. Workshop juga menggandeng para seniman senior selaku mentor. Di antaranya komponis perkusi Joko Winarko atau Joko Porong, dalang Ki Cahyo Kuntadi, penabuh kendang ternama Denco Jaiplo, dan dalang Ki Dwi Suryanto alias Gendut.

Workshop juga diisi talkshow yang menghadirkan seniman keroncong Endah Laras, Dalang Wayang Urban Nanang HaPe, dan para pejabat dari Kemendikbud. "Program ini sebenarnya digagas pada awal 2020. Kerja sama dengan Kemendikbud, bermuara pada pengisian materi berbagai bidang seni tersebut ke pelajaran muatan lokal di sekolah," ungkap Joko Dwi. Workshop selama lima hari tersebut berlangsung di sejumlah venue, antara lain Gedung PGRI, GOR RM Said, SMPN 1 Tasikmadu, SMPN 1 Karanganyar, SDN 1 dan 2 Suruh, SMPN 4 Karanganyar dan Sanggar Ponco Wigati. (Lim)

## PERJALANAN KA DI BAYUMAS SEMPAT TERGANGGU

# Banjir Cilacap Meluas, Warga Mengungsi

**CILACAP (KR)** - Bencana banjir yang merendam ratusan rumah di sejumlah desa di Kecamatan Kroya Cilacap, Selasa (27/10), meluas hingga dua desa yang berada di daerah dekat muara Sungai Mujur, yakni Desa Kedawung dan Sikampung.

Banjir di Desa Kedawung merendam empat RT dan Desa Sikampung merendam Dusun Gumarang.

"Sementara itu, banjir yang melanda Desa Mujur Lor atau daerah hulu Sungai Mujur mulai menyusut. Meskipun demikian, warga masih was-was akan kembali turun hujan lebat di daerah Banyumas atau wilayah hulu sejumlah anak Sungai Mujur," kata Camat Kroya Luhur Satrio Muchsin.

Kepala UPT Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kroya, Gunardi mengatakan, tercatat 773 jiwa yang mengungsi. Mereka berasal dari Desa Gentasari terdapat 269 kepala

keluarga (KK) atau 608 jiwa yang mengungsi di MI Muhammadiyah Gentasari. "Jumlah pengungsi di Desa Mujur Lor ada 30 KK atau 165 jiwa, mengungsi di empat lokasi berbeda. Masing-masing di MTs Plus Al Madinah 40 jiwa, Masjid Al Itiqo-mah (70), Masjid Al Ikhlas (40), dan MI Darwata (15). Di Desa Mujur, yang terdampak banjir ada sekitar 600 KK," jelas Gunardi.

Sementara itu, hujan deras yang mengguyur wilayah Banyumas, Rabu (28/10) malam, menyebabkan banjir dan longsor di beberapa desa. Di Desa Kalisalak Kecamatan Kebasen, banjir menghanyutkan berbagai material pohon dan lumpur di Sungai Lebeng.

Akibatnya, luapan Sungai Lebeng menggenangi jalan dan rumah warga sekitar. Bahkan ada rumah warga terkena material tanah.

Hujan deras juga membuat tebing longsor di jalur ganda kereta api (KA) di dekat terowongan Desa Gambarsari Kecamatan Kebasen. Tanah yang longsor hampir menutupi rel kereta api. Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Supriyanto mengatakan, pusat pengendali KA Daop 5 Purwokerto menerima informasi dari Masinis KA Dwipangga bahwa di antara stasiun Notog-Kebasen, tepatnya di depan terowongan, ada tanah longsor, sehingga sejumlah perjalanan KA sempat terganggu.

"Petugas segera membersihkan jalur KA yang tertimbun longsor, sehingga pada pukul 00.45 jalur hulu sudah bisa dilewati KA dengan kecepatan normal. Semua KA arah Purwokerto-Kroya dan sebaliknya bisa lewat dengan

aman.

Di Kabupaten Temanggung, sia-ga bencana saat ini difokuskan pada bencana yang sering terjadi di daerah tersebut, di antaranya puting beliung dan tanah longsor. "Akhir-akhir ini intensitas hujan cukup tinggi dan telah menimbulkan bencana alam berupa angin puting beliung dan tanah longsor. Karena itu, fokus yang sering terjadi di kabupaten Temanggung angin puting beliung dan tanah longsor," kata Wakil Bupati Temanggung, Herry Ibnu Wibowo, usai Apel Siaga Menghadapi Bencana di Mapolres Temanggung, Rabu (28/1).

Apel Siaga diikuti Dandim 0706 Temanggung Letkol Kurniawan Hartanto dan Kapolres AKBP Benny Setyowadi. Menghadapi ancaman bencana ini, telah disiagakan sekitar 1.500 personel terdiri 500 dari TNI, Polri BPBD dan Satpol PP, sedangkan 1.000 relawan dari 43 organisasi. (Mak/Dri/Osy)

## PONPES KOTA PEKALONGAN PERKETAT PROKES

# Pendatang di Sukoharjo Langsung Diperiksa

**SUKOHARJO (KR)** - Pendatang yang masuk wilayah Sukoharjo langsung dilakukan pemeriksaan dokumen kependudukan maupun kondisi kesehatan. Hal itu dilakukan sebagai bentuk antisipasi tindak kriminal sekaligus pencegahan penyebaran Covid-19 selama libur panjang cuti bersama. Salah satu titik pemeriksaan dilakukan di terminal bus.

Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya, Kamis (29/10) mengatakan, tim gabungan dilibatkan dalam pengamanan pelaksanaan libur panjang cuti bersama. Pemeriksaan langsung dilakukan secara ketat, khususnya terhadap pedagang yang masuk wilayah Sukoharjo. Tim gabungan terdiri dari Polres, Kodim 0726, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Dinas Perhubungan Sukoharjo. Petugas disebarkan di sejumlah wilayah pemeriksaan. "Saat pendatang melintasi wilayah perbatasan Sukoharjo, langsung diperiksa, termasuk juga di terminal bus. Jangan sampai ada kasus penularan virus ko-

rona. Protokol kesehatan juga tetap wajib diterapkan," tandas Bupati.

Sementara itu, untuk menghindari penyebaran Covid-19 di klaster lingkup Ponpes, Kementerian Agama (Kemenag) Kota Pekalongan meminta agar penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren (Ponpes) wajib menerapkan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 secara ketat. "Untuk itu, sebelum para santri kembali ke Ponpes, kami telah memberikan pembekalan kepada pengurus dan santri soal protokol kesehatan Covid-19," kata Kepala Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (PAKIS) Kemenag Kota Pekalongan, Drs HM Nadiyah MC.

Terpisah, Ketua Rabithah Alawiyah Abu Bakar Alatas Jateng-DIY sekaligus salah satu Pengurus Yayasan Ponpes Dahrul Ihsan Pekalongan di Kelurahan Gamer Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, mengatakan pihaknya telah menerapkan protokol kese-

hatan secara ketat di lingkungan ponpes. Pengurus juga membatasi para santri berinteraksi ke luar, bahkan sementara ini santri harus tetap di pondok. Dokter juga disiagakan untuk memantau kesehatan para santri.

Di Kota Tegal, belasan tenaga kesehatan (Nakes) RSUD Kardinah dinyatakan positif corona, bahkan salah satunya meninggal dunia. Plt Direktur RSUD Kardinah Kota Tegal, dr Heri Susanto mengatakan pihaknya telah mencatat ada 11 tenaga kesehatan positif Covid-19. Mereka terdiri dari perawat, petugas laboratorium, dan dokter.

"Setelah ada nakes positif corona, semua tenaga medis dan nonmedis dilakukan rapid tes, hasilnya nonreaktif, namun ada beberapa nakes yang diswab masih menunggu hasilnya. Dari belasan nakes itu, seorang meninggal, 2 orang isolasi mandiri, dan 8 sisanya sudah sembuh bahkan telah kembali beraktivitas seperti biasa," jelasnya. (Mam/Riy/Ryd)

# HUKUM

## 3 Pelaku Pembacokan Dibekuk

**WONOSARI (KR)** - Petugas Polsek Playen Gunungkidul meringkus tiga pelaku penganiayaan menggunakan senjata tajam di ruas jalan Playen-Dlingo. Satu dari tiga pelaku yakni FC (19) warga Jawa Barat kedapatan membawa senjata tajam, pelaku lainnya AW (19) warga Mergangsan Yogya, dan AA (15) warga Bantul tidak ditahan karena masih dibawah umur.

"Perkara ini kami proses hukum dan 2 dari 3 tersangka sudah kami tahan jelas Kasat Reskrim Polres Wonosari Iptu Riyan Permana Kamis (29/10).

Peristiwa pembacokan tersebut terjadi pada akhir bulan lalu ketika korban pengendara motor Tegar Febriansyah (18) warga setempat berboncengan dengan Famujianuo (20) melaju dari arah Getas menuju Dlingo.

Sampai di sekitar jembatan Getas, keduanya dipepet oleh pengendara motor yang tidak diketahui identitasnya.

Setelah itu salah satu dari pelaku kemudian mengayunkan senjata tajam jenis clurit ke arah tubuh Tegar yang te-

ngah mengendarai sepeda motor. Korban mengalami luka di bagian tangannya. Dari kejadian itu polisi langsung melakukan penyelidikan.

Hasilnya, dua orang berhasil diamankan. Dari pengakuan kedua tersangka ini akhirnya polisi berhasil mengamankan lagi satu orang berstatus sebagai pelajar SMA. Hingga kini belum diketahui pasti motif dari aksi pembacokan ini dan masih dalam pemeriksaan polisi.

Dalam perkara ini para tersangka dijerat Pasal 2 ayat 1 UU Darurat RI No 12 tahun 1951 tentang menguasai atau membawa sajam dengan ancaman paling lama 10 tahun dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan ancaman hukuman 2 tahun.

Barang bukti yang diamankan berupa parang, 2 unit sepeda motor Yamaha matik sebagai sarana juga pakaian korban dan visum dokter akibat luka bacok. Untuk pengusutan lebih lanjut kasus ini sudah ditangani Satreskrim Polres Gunungkidul. (Bmp)

# Remaja Difabel Diperkosa Teman Ayah

**WATES (KR)** - Seorang laki-laki berinisial SKJ (40) warga Gunung Gempal Giripeni Wates, diamankan polisi karena diduga telah memperkosa tetangganya sendiri, remaja difabel sebut saja Bunga (20). Pelaku merupakan teman kerja ayah korban.

Waka Polres Kulonprogo, Kopol Sudarmawan, Rabu (28/10), mengungkapkan aksi bejat pelaku dilakukan di rumah korban setahun yang lalu, pada 9 Oktober 2019 sekitar pukul 13.00. Kronologinya, saat korban pulang sekolah mendapati pelaku sudah berada di depan rumahnya. Pelaku berdalih mencari ayah korban untuk diminta memetik kelapa.

Korban kemudian masuk ke dalam rumah. Mengetahui rekannya tidak di rumah, pelaku mengikuti korban. Di dalam rumah, hanya ada kakak korban yang juga difabel sehingga tidak memahami apa yang terjadi. Korban dipaksa melakukan hubungan badan layaknya suami istri.

Pelaku sempat mencekik leher korban hingga terluka dan mengancam akan membunuh korban jika memberitahu peristiwa tersebut ke orang lain. Setelah kejadian itu, korban terlihat sering murung dan sedih. Korban kemudian bercerita kepada gurunya di sekolah. Kasus ini akhirnya sampai ke pihak berwajib.

"Alat bukti yang kita gunakan dalam kasus ini, diantaranya keterangan korban, hasil visum dan keterangan saksi ahli psikiatri. Pelaku kita tangkap 22 Oktober 2020 berdasarkan hasil gelar perkara pada 19 Oktober 2020. Atas perbuatannya, pelaku dikenakan Pasal 285 KUHP

tentang pemerkosaan dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara," jelasnya.

Saat dimintai keterangan, SKJ mengelak dan membantah telah memperkosa korban. "Saya kenal dengan Bunga karena anak teman saya kerja. Tapi tidak melakukan hal itu atau memperkosa. Datang ke rumahnya, saat ada perlu saja. Saat itu, saya datang meminta ayahnya untuk memetik kelapa. Karena tidak ada, saya langsung pulang," kilah SKJ. (M-4)



KR-Dani Ardilyanto

Tersangka SKJ diamankan di Mapolres Kulonprogo.

## 2 Pemuda Beli HP dengan Upal

**PURBALINGGA (KR)** - Dua pemuda yakni SH (19) dan RAS (18) warga Kedungmenjangan Purbalingga nekat membeli HP dengan uang palsu. Walhasil, mereka harus berurusan dengan polisi. Keduanya diamankan berikut barang bukti.

"Kedua tersangka melakukan aksinya pada sekitar pukul 21.00. Saat itu, mereka membeli HP yang dijual secara online dan bertransaksi secara COD di wilayah Kecamatan Bukateja," tutur Kabag Ops Polres Purbalingga AKP Pujiono, Selasa (27/10) sore.

Pujiono yang didampingi Kasat Satreskrim AKP Meiyanti Priyantoro dan Kasubbag Humas Iptu Widyastuti mengungkapkan, setelah bertemu dengan penjualnya tersangka kemudian membayar sebesar 900.000 dengan uang palsu kemudian

kabur. Korban Lujeng Pratitis (21) baru menyadari uang yang diterimanya palsu saat akan menggunakan uang hasil penjualan telepon genggam untuk membeli barang di minimarket.

Kasir memberitahukan uang 100.000 yang akan digunakan membayar palsu. Karena korban sempat tidak percaya, kasir menyarankan agar mengecek di mesin ATM yang ada di minimarket tersebut untuk setor tunai. "Semua uang hasil penjualan HP itu tidak bisa dimasukkan ATM karena palsu," ujarnya.

Merasa telah ditipu, warga Pangempon Kejobong itu melapor ke Polres Purbalingga. Setelah melalui rangkaian penyelidikan, polisi berhasil mengidentifikasi dan kemudian mengamankan kedua tersangka.

Kepada polisi, kedua tersangka mengaku mendapat uang palsu saat menjual telepon secara online dan bertransaksi dengan seseorang di wilayah Purwokerto. Bukannya melapor ke polisi, keduanya malah menggunakan uang palsu itu untuk membeli HP.

Barang bukti yang berhasil diamankan berupa sembilan lembar uang palsu pecahan 100.000, satu HP Realme C1, satu HP Asus, satu dusbook HP Realme C1, satu unit sepeda motor dan pakaian yang dipakai tersangka saat transaksi.

Tersangka dijerat dengan Pasal 36 ayat (3) UU RI No 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang subsider Pasal 245 KUHP tentang mengedarkan uang palsu. Ancaman hukuman pasal tersebut yaitu 15 tahun penjara. (Rus)



KR-Riyadi

Truk gandeng yang naas menabrak pembatas jalan di Pantura Surodadi, Tegal.